

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masyarakat Solo sebagai bagian dari masyarakat yang berbahasa Indonesia, masyarakat Solo dalam komunikasi sehari-hari mempergunakan bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Disamping itu ada beberapa bahasa asing digunakan dalam komunikasi aktivitas sosial. Masyarakat Solo diberi nama sesuai dengan pilihan masyarakat terhadap bahasa yang ada.

Memilihan bahasa dalam pemberian nama-nama aktivitas masyarakat Solo dapat disimak melalui media masa cetak *Solopos*. Aktivitas masyarakat Solo Raya berkaitan dengan aspek kebahasaan dan aspek kehidupan masyarakat. Nama aktivitas masyarakat Solo Raya apakah mempergunakan kode bahasa yang dekat dengan yang dikuasainya dan bagaimana penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dalam penamaan aktivitas masyarakat Solo Raya. Kedua hal tersebut menjadi masalah yang menarik untuk diteliti sejalan dengan pendapat Nababan (1991:44), mengatakan bahwa bahasa Indonesia mempunyai fungsi yaitu untuk kebudayaan nasional Indonesia yang sedang berkembang dengan pesat dan sedang dalam pemantapan. Bahasa Indonesia adalah alat anak didik untuk mengenal kebudayaan nasional Indonesia dan pengenalan yang benar dan akrab dapat menghargai kebudayaan nasional Indonesia.

Budaya masyarakat Solo Raya sebagai bagian dari kebudayaan nasional Indonesia perlu dinamai dengan memanfaatkan kode (bahasa Indonesia), permasalahan ini menggunakan kode bahasa dalam pemberian nama sebagai masalah kajian sosiolinguistik. Ngalim (2013:27), sosiolinguistik pada hakikatnya, merupakan salah satu cabang ilmu bahasa (*linguistics*) yang mengkaji, meneliti, dan mengembangkan variasi integrasi antara konsep kebahasaan dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat, serta berbagai

komponen bidang kajiannya yang meneliti agama, pendidikan, pembelajaran, politik, sosial dan ekonomi.

Penelitian ini akan memiliki nama-nama aktivitas masyarakat Solo Raya meliputi kode, wujud bahasa, makna dan latar belakang sosial penggunaannya. Aspek sosial penggunaan bahasa pemberian nama aktivitas masyarakat Solo Raya berhubungan dengan ideologi masyarakat penutur bahasa yang menjunjung nilai-nilai budaya, masyarakat, rakyat yang di realisasikan dalam aktivitas sosial. Penamaan yang melibatkan aspek makna akan menimbulkan masalah terhadap bahasa yang dimiliki oleh masyarakat pemilihan kode bahasa bermasalah dari bahasa daerah, bahasa nasional, dan beberapa bahasa lain yang dikuasai masyarakat Solo.

Koran *Solopos* menyajikan informasi mengenai aktivitas masyarakat Solo setiap hari pada halaman Solo Raya. Nama-nama aktivitas masyarakat Solo Raya dapat ditemukan pada halaman Solo Raya tersebut. Ditentukan oleh para sosial dan atas kesepakatan orang ramai. Hal tersebut, masing-masing berbeda ideologi dalam kesepakatan. Thompson (2014:12), menyebutkan bahwa ideologi adalah berpikir tentang yang lain, berpikir tentang orang lain selain dirinya, untuk menilai mengkritisnya, karena 'ideologi' bukan istilah yang netral dan ideologi mengajak kita melihat bahwa bahasa bukan sekadar struktur yang dapat digunakan untuk komunikasi dan pertunjukan, tapi sebagai fenomena sejarah sosial yang melibatkan konflik manusia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan ada tiga rumusan masalah.

1. Bagaimanakah wujud nama aktivitas masyarakat Solo Raya?
2. Bagaimanakah makna nama aktivitas masyarakat Solo Raya?
3. Bagaimanakah implementasi wujud dan makna nama aktivitas masyarakat Solo Raya dalam pembelajaran bahasa Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini ada tiga tujuan yang ingin tercapai.

1. Mendeskripsikan wujud nama aktivitas dalam masyarakat Solo Raya.
2. Mendeskripsikan makna pada nama aktivitas dalam masyarakat Solo Raya.
3. Mendeskripsikan implementasi wujud dan makna nama aktivitas masyarakat Solo Raya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat, baik secara praktis maupun teoritis.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperluaskan ilmu pengetahuan dan wawasan linguistik khususnya pada bidang sosiolinguistik mengenai wujud dan kode bahasa. Melalui pemahaman tentang elemen bahasa dan makna pada nama aktivitas masyarakat.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang kajian ilmu bahasa dan pendidikan terutama tentang kajian sosiolinguistik pada nama aktivitas masyarakat.
- b. Menambah wawasan pembaca dalam memahami secara luas, makna dari nama aktivitas masyarakat.
- c. Penelitian ini dapat digunakan guru bahasa dan guru sastra sebagai acuan materi ajar mata pelajaran bahasa Indonesia.